



## **Dakwah Persuasif KH. Holis Jamal Dikalangan Remaja Komunitas**

### **Pemuda Bersholawat (MPB) Nurul Hikmah**

**Maisaroh<sup>1</sup>, Tantan Hermansah<sup>2</sup>, Nasichah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**\*Corresponding Author**, E-mail: [Sarohamirullah901@mail.com](mailto:Sarohamirullah901@mail.com)

#### **Abstract**

*Teenagers in Sampang Regency, especially in Sokobanah Regency, face various problems in this increasingly modern era. various ways and efforts to provide Islamic answers to various problems that exist in the lives of these teenagers. Problems faced include moral decline, motorbike gangs, and drug addicts. K. Holis Jamal and his community, the Nurul Hikmah Youth Prayer Council (MPB), must fundamentally change the morals of teenagers in Sokobanah Sampang District because of this issue. As a result, da'wah must be packaged accurately, perfectly and purely. contextual and factual. The theoretical framework of persuasive communication is the basis for this research, which uses a qualitative naturalistic narrative research approach. K. Holis Jamal's preaching among teenagers is the focus of this journal. The following results were revealed by this research: 1) K. Holis Jamal only met his da'wah partners when he was doing da'wah; 2) he practices da'wah through the MPB Youth Community, Majelis Nurul Hikmah Bersholawat; and 3) instructing members of the Assembly in preaching. Based on supporting factors, research shows: 1) the attractiveness of the communicator; 2) preparing da'wah messages. Apart from that, this research faces obstacles such as: 1) semantic factors and 2) social position. So far, the aim has been to increase kinship with da'wah partners and make maximum use of da'i da'wah strategies.*

**Keyword:** Da'wah, Persuasive, Youth, MPB Nurul Hikmah

#### **Abstrak**

Remaja di Kabupaten Sampang khususnya di Kabupaten Sokobanah menghadapi berbagai persoalan di era yang semakin modern ini. berbagai macam cara dan upaya dalam memberikan jawaban Islami atas berbagai persoalan yang ada pada kehidupan para remaja ini. Masalah yang dihadapi termasuk kemerosotan moral, geng motor, dan pecandu narkoba. K. Holis Jamal dan komunitasnya, Majelis Bersholawat Remaja (MPB) Nurul Hikmah, harus merubah secara fundamental akhlak para remaja di Kecamatan Sokobanah Sampang karena isu ini. Akibatnya, dakwah harus dikemas secara akurat, sempurna, dan murni. kontekstual dan faktual. Kerangka teori komunikasi persuasif menjadi landasan penelitian ini, yang menggunakan pendekatan penelitian naratif naturalistik kualitatif. Dakwah K. Holis Jamal di kalangan remaja menjadi fokus jurnal ini. Berikut hasil yang berhasil diungkapkan oleh penelitian ini: 1) K. Holis Jamal hanya bertemu dengan mitra dakwah ketika dia melakukan dakwah; 2) beliau mengamalkan dakwah melalui Komunitas Pemuda MPB Majelis Nurul Hikmah Bersholawat; dan 3) menginstruksikan anggota Majelis dalam berdakwah. Berdasarkan faktor pendukung penelitian menunjukkan: 1) daya tarik komunikator; 2) menyiapkan pesan-pesan dakwah. Selain itu, penelitian ini menghadapi kendala seperti: 1) faktor semantik dan 2) posisi sosial. Selama ini, tujuannya untuk meningkatkan Menumbuhkan kekeluargaan dengan mitra dakwah dan memanfaatkan strategi dakwah da'i secara maksimal.

**Keyword:** Dakwah, Persuasif, Remaja, MPB Nurul Hikmah

## PENDAHULUAN

Dakwah berasal dari kata bahasa arab *دعوة-يدعو- دعا* yang secara lughawi (etimologi) memiliki kesamaan makna dengan kata *al nida* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, dan mengundang. (Ilyas & Hotman, 2013) sedangkan menurut Muhammad Natsir, Dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu di seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, yang meliputi *Amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengamalannya dalam peri kehidupan masyarakat dan perikehidupan bernegara. ( Muhammad Qadaruddin, 2019) Jadi aktivitas dakwah segala sesuatu yang berbentuk kegiatan atau aktivitas lainnya yang dilakukan dengan sadar dan sengaja yang berkaitan dengan keagamaan yang mengarah pada kebaikan agar menjadi seseorang yang lebih baik, serta menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Islam, Kegiatan dakwah suatu hal yang penting dalam Islam, yang harus diemban oleh manusia dibelantara kehidupan alam, karena dilakukan untuk menyelamatkan seluruh dunia, termasuk manusia, namun kegiatan dakwah seringkali dipandang sangat praktis, seperti khotbah atau ceramah. Kewajiban berdakwah sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an surat An-Nahl: 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

*“serulah manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”* (QS: An-Nahl: 125)

Dalam ayat diatas terdapat tiga metode, pertama bil Hikmah, *Mau'idatul Hasanah, dan Jadilhum bi al-Lati Hiya Ahsan*, yang kemudian dijabarkan agar ketiga metode itu mampu diterapkan dalam rangka mewujudkan dakwah yang tetap berada dalam koridor esensi dakwah berdasarkan tuntunan Al-Qur'an serta memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka. (Muhammad Mubarak, 2020) dakwah sebagai cara menyampaikan pada perorangan manusia dan seluruh tentang oandang tujuan hidup manusia. (Hikmah, 2016) Banyak cara dan media yang dapat dilakukan dalam berdakwah. Dakwah pada zaman modern seperti saat ini tidak hanya disampaikan melalui tempat pengajian, majelis taklim ataupun di masjid saja akan tetapi Dakwah melalui seni mudah diterima seperti contohnya penuturan KH. Holis Jamal bahwa Dakwah melalui seni akan lebih tersampaikan pesan dakwah yang ingin disampaikan dan lebih banyak membuat seseorang berfikir tentang Allah, beserta makhluk ciptaannya, dari pada hanya mendengarkan ceramah agama. (Jamal, 2022).

Dakwah bisa bermacam-macam bentuknya, antara lain media, kaligrafi Al-Qur'an, seni, dan lain-lainnya. Majelis pemuda bersholawat (MPB) Nurul Hikmah, dipusatkan di kecamatan sokobanah kabupaten Sampang. Para pemuda yang mengikuti kegiatan ini menyatakan diri sebagai “pecinta Rasulullah SAW” dan ditanggapi dengan sangat antusias. Meski berasal dari latar belakang yang berbeda, mereka bekerja sama

dalam organisasi. Bersholawat berasal dari kata shalawat, yang artinya jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kita kepada Rasulullah SAW. ( Abdullah Assegaf & R. Dani , 2029) makna shalawat kepada baginda Nabi merupakan bukti bahwa kita mencintainya (Sulpa, 2022) Semakin banyak kita bersholawat, semakin banyak bertambah cinta kita kepadanya, dan tentunya dengtan shalawat Allah SWT. Akan mencintai kita juga.

Majelis pemuda bersholawat Nurul Hikmah sudah berdiri sejak tahun 2017, anggota yang terdiri dari lulusan sekolah dasar kemudian bekerja sebagai kuli bangunan, dan bekerja di ladang, padahal seharusnya anggota group pemuda bersholawat pada umumnya adalah orang-orang yang sudah mengenyam pendidikan dipesantren dan tentunya orang yang faham tentang ilmu agama, dan MPB Nurul Hikmah masih terbilang belum lama terbentuk, namun sudah memberikan kontribusi yang baik karena hampir semua kegiatan keagamaan khususnya didesa sokobanah sampang telah melibatkan majelis pemuda bersholawat dalam mengisi acara.

Untuk mengikuti majelis Nurul Hikmah Pemuda Bersholawat (MPB), anggota masyarakat, khususnya generasi muda, rela meninggalkan perilaku yang tidak diinginkan seperti kecanduan narkoba, geng motor, dan aktivitas lainnya. dalam setiap pelaksanaan Majelis Kepemudaan (MPB) Nurul Hikmah Bersholawat, masyarakat selalu bersemangat untuk ikut menghadiri acara tersebut.

Tumbuhnya pemuda bersholawat telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dakwah Islam, khususnya di desa Sokobanah yang memiliki karakteristik unik yang mendorong anak muda untuk menghadiri acara tersebut. Selain itu, karena lagu-lagu yang dibawakan sesuai dengan keadaan dan kesukaan anak muda saat ini serta diiringi oleh musik tradisional maupun kontemporer.

Perkembangan pemuda bersholawat telah banyak memberikan inspirasi dan kontribusi dalam mengembangkan dakwah Islam, khususnya di Desa Sokobanah yang menarik banyak anak muda untuk mengikuti acara tersebut karena keunikannya. Selain itu, karena lagu-lagu yang dibawakan sesuai dengan keadaan dan kesukaan anak muda saat ini serta diiringi oleh musik tradisional maupun kontemporer.

Tulisan ini akan menggunakan proses persuasif dakwah yang dapat disajikan sesuai dengan tuntutan masyarakat, kemajuan teknologi, dan isu-isu kontemporer, tetapi dalam urutan yang dipilih Allah SWT dan Nabi-Nya, berdasarkan dakwah persuasif Sang KH. Holis Jamal dan latar belakang sebelumnya. Karena efek dakwah yang diberikan akan dinilai sebagai proses perubahan profesional menuju peradaban yang lebih maju, jika keindahan penyampaian dakwah mengandung nilai estetika yang sangat tinggi, maka keindahan itu akan tetap terasa indah.

## **METODE PENELITIAN**

Paradigma naturalistik dan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini Topik penelitian ini adalah “Kajian Metode Dakwah Persuasif di Komunitas Pemuda Majelis Bersholawat (MPB) Nurul Hikmah” dan Dakwah KH.Holis Jamal di Kalangan Pemuda. Himpunan Pemuda Bersholawat (MPB) bersama tokoh masyarakat setempat di wilayah Sampang, lokal Sokobanah, Madura. Akibatnya, majelis doa berfungsi sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang berdoa atas namanya dan tempat berkumpulnya para pecinta Nabi Muhammad. untuk memohon rahmat Allah dan Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode kualitatif naturalistik ini adalah untuk memberikan gambaran secara komprehensif tentang ajaran persuasi Majelis Bersholawat (MPB) Pemuda Nurul Hikmah di Kelurahan

Sokobanah Kabupaten Sampang. Wawancara dengan KH.Holis Jamal merupakan metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Majelis Pemuda Bershalawat adalah orang-orang yang berdoa untuk Nabi Muhammad dan berbicara tentang Nabi Muhammad berkumpul. untuk memohon rahmat Allah dan Nabi Muhammad SAW. Salah satu majelis di Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang Madura yang menjadi bahan kajian ini adalah Majelis Pemuda Bershalawat (MPB) Nurul Hikmah. menggunakan seni musik untuk meningkatkan dakwah Islam dengan memadukan unsur masa lalu dan masa kini. Hal ini sebagai upaya untuk membangkitkan kesadaran moral generasi muda dan mendorong mereka untuk selalu bertindak santun agar dapat menjadi teladan bagi generasi selanjutnya. Anak-anak muda yang dikenal sebagai “pecinta Nabi” yang tergabung dalam satu organisasi meski berasal dari berbagai latar belakang sosial, menyambut antusias kegiatan ini.

Nurul Hikmah lahir dari seorang perintis daerah setempat di kota Sokobanah Sampang, KH. Holis Jamal. Silaturahmi ini dibuat dengan maksud agar para pemuda di kawasan Sokobanah Sampang bisa Mengaji tanpa terlebih dahulu mendaftar di pesantren dan menjadi santri. Artinya, tujuan utamanya adalah sekelompok anak muda yang mencintai Rasulullah. Meski dari lulusan sekolah dasar kemudian bekerja sebagai kuli bangunan, dan bekerja di ladang. Dari itu KH. Holis Jamal punya inisiatif untuk membuat Group mengumpulkan mereka agar bisa menjadi acuan bagi anak muda yang hanya main motor dan melakukan sesuatu yang dilarang. Setelah menjangkau cita-cita berbagai kalangan: Terbentuklah Majelis Pemuda Nurul Hikmah Bershalawat pada Kamis malam dengan masukan dari tokoh agama, tokoh pemuda, internal Dewan Keluarga PPK, dan sejumlah saran masyarakat, 26 Januari 2016/13 Robiul Awal 1437 H di halaman pondok pesantren Bira Timur Sokobanah. Konsolidasi dilakukan antar koordinator dari batu bai, karang anyar, duwe’ rajah, nungkoong, langar songai dan seterusnya sebelum pencahangan pendirian majelis salat Nurul Hikmah. Di antara banyak merger, dengan suara bulat diputuskan bahwa organisasi yang baru dibentuk akan berkonsentrasi pada peningkatan moralitas di kalangan generasi muda.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, KH. Holis Jamal mengembangkan metode dakwah. Ia mendapati pimpinan Majelis Pemuda Bershalawat (MPB) Nurul Hikmah bertemu langsung dengan para pemuda di tempat mereka berkumpul dan melaksanakan secara langsung. resmi atau santai? Dikatakan dengan alasan bahwa cara paling umum untuk menyampaikan pesan atau data dilakukan pada saat pelaksanaan kamar doa pemuda Nurul Hikmah pada acara-acara tertentu yang diadakan sekali seperti jarum jam di lokasi yang sudah ditentukan. Karena pesan dapat ditukar kapan saja dan dimana saja. Mereka biasanya bertemu langsung di tempat di mana mereka bisa bersantai.seperti toko atau restoran, atau di luar. KH. Holis, pimpinan MPB At-Taufiq, berkomunikasi dengan para pemuda tentang pergaulannya dengan menggunakan kata-kata yang membujuk. Saat itu mereka memasuki dunianya dengan maksud mengajak para pemuda dan anggota geng motor untuk memperhatikan keluhan mereka tentang tantangan yang mereka hadapi.

Akan lebih mudah bagi Ketua MPB Nurul Hikmah untuk menyampaikan dakwah dan membujuk para pemuda ini dengan cara demikian. Pesan-pesan dakwah dapat disampaikan secara efektif kepada generasi muda melalui kegiatan-kegiatan tersebut di atas. Anak-anak muda ini memulainya dengan membiasakan sapaan dan dilanjutkan dengan percakapan atau cerita ringan tentang pengalaman masa kecilnya agar merasa dekat dengan KH. Holil. Pesan dakwah juga dapat terkirim dengan mudah. Misalnya, anak muda bisa belajar mengucapkan kalimat toyyibah seperti “*alhamdulillah*” atau

"inna lillah" saat menyampaikan kabar atau cerita yang menggembirakan, atau "alhamdulillah" saat menyampaikan berita atau cerita negatif. Selain itu, KH. Holis Jamal dapat memanfaatkan pertemuan tersebut untuk mempererat hubungan ukhuwah Islamiyah dengan generasi muda. Hal ini nantinya akan berperan penting dalam meyakinkan generasi muda untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan dakwah KH. Holis yang diselenggarakan oleh Majelis Pemuda Bersholawat (MPB) Nurul Hikmah.

### **1. Dakwah Melalui Komunitas Majelis Pemuda Bersholawat (MPB) Nurul Hikmah**

Penting untuk ditegaskan bahwa Majelis Pemuda bersholawat (MPB) Nurul Hikmah merupakan ujung tombak yang bersinggungan erat dengan jamaah dengan menyampaikan Shalawat digunakan untuk mengirim pesan dakwah. Pembacaan Silaturahmi Nurul Hikmah Pemuda Bersholawat (MPB) memohon surga menjadi perhatian utama para saat ini. Diharapkan para anggota majelis berperilaku sewajarnya dan tanpa paksaan. menerima pesan dengan menyampaikan pesan dakwah melalui doa. Mereka enggan mendengarkan dakwah saat monoton. Anggota Majelis Bersholawat Pemuda (MPB) Nurul Hikmah sangat antusias mengikutinya karena mampu menyampaikan dakwah melalui sholawat dan musik Al-Banjari. Untuk sholawat yang dibawakan seperti Shimtud Dzurar, Maulid Nabi, dan sholawat yang diubah menjadi lagu-lagu masa kini, seperti "Kuda Goyang" yang liriknya diubah menjadi lagu-lagu islami. Penyampaian dakwah yang persuasif terletak pada lagu itu sendiri, dengan pengetahuan bahwa lirik lagu mengandung pesan-pesan spiritual yang disampaikan dengan indah dalam melodi doa dan puisi Islami.

Karena dakwah itu sendiri adalah himbuan kepada mereka untuk berbuat kebaikan dan menjauhi keburukan demi keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat, umumnya tidak dilakukan dengan kekerasan. Untuk melaksanakan dakwahnya, beliau mengucapkan beberapa kata yang akan menjadi pedoman bagaimana beliau akan mengkomunikasikan dakwahnya kepada masyarakat: salah satu temannya dalam perjalanan bisnisnya. beliau berpesan: "Buatlah gembira dan jangan kalian buat lari, mudahkan dan jangan kalian buat sulit."

Sejarah sebelumnya adalah bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa Islam tidak melakukan paksaan atau kekerasan. sehingga upaya MPB Nurul Hikmah untuk menyampaikan dakwah melalui lirik lagu menjadi terobosan yang menyenangkan bagi anak muda yang notabene penikmat musik. Alhasil, anggota kelompok hadrah al-Banjari dapat menerima dakwah KH. Holis Jamal tanpa merasa terpaksa. Dakwah yang disampaikan KH. Holis Jamal pada majelis Nurul Hikmah Pemuda Bersholawat (MPB) melalui kelompok hadrah Al-Banjari dapat dikategorikan sebagai dakwah persuasif. karena kegiatan KH. Holis Jamal adalah upaya agar anggota kelompok mengikuti dan mengerjakan pesan-pesan yang dibagikannya. Metode penataan, yang mencakup menciptakan sesuatu yang indah sehingga menarik bagi yang menerimanya, adalah metode yang tepat untuk menganalisis kegiatan sebelumnya. Metode penataan ini juga dikenal sebagai

metode mempermanis atau mengulangi tindakan persuasif dengan mengatur penampilannya agar komunikasi menjadi lebih menarik. Seperti yang dilakukan tim Nurul Hikmah Pemuda Bersholawat (MPB), mereka membuat album yang indah dan menyanyikannya dengan instrumen Al-Banjari. Hal ini membuat lirik lagu terlihat indah dan membuat anak muda mendengarkan lagu-lagu. hadrah Nurul Hikmah, anggota Majelis Pemuda Bersholawat (MPB).Oleh team hadrah Majelis Pemuda Bersholawat (MPB) Nurul Hikmah. ( Manan Hasan, 2022) Penelitian yang dilakukan bersama KH. Holis Jamal yang menjabat sebagai Ketua Majelis Bersholawat (MPB) Pemuda Nurul Hikmah ini menghasilkan kesimpulan yang sama dengan penjelasan di atas. Berikut temuan wawancara tersebut:

*“Yang kami lakukan terhadap anak-anak muda yaitu dengan merangkul mereka lewat komunitas-komunitas mereka saya datangi ketempet dimana mereka nongkrong seperti di warung kopi, di jalanan pokoknya tempat-tempat yang mereka tempati kami datangi kami ajak ngobrol mereka dan bahkan kami panggil ketua gengnya untuk sekedar ngobrol-ngobrol-ngobrol ringan dan kami tidak hanya sekedar bertamu tapi juga menyelipkan pesan-pesan dakwah, walaupun yang sangat sederhana seperti membiasakan berkata yang baik sesuai aturan agama.”*

Begitu pula pertemuan penulis dengan Salah satu pengurus MPB Nurul Hikmah adalah Ust. Ahya, yaitu:

*“Beliau memang interaksi kepemudaannya tinggi termasuk beliau itu yang mengakomodir anak-anak muda sehingga mereka tidak canggung untuk mengutarakan curhatan mereka. Dan memang terkenalnya beliau terhadap anak-anak muda itu adalah tokoh yang mengakomodir anak-anak muda akhirnya mereka mempunyai kesadaran bahwa beliau adalah tokohnya.”*

Demikian pula temuan wawancara penulis dengan masyarakat dari kecamatan Sokabanah. Ust. Nasiruddin khususnya:

*“iya betul pak K.Holis Jamal itu kalau bertemu dengan anak-anak muda dijalanan, beliau pasti menyempatkan mampir dulu di gerombolan anak-anak muda tersebut dan berbaur layaknya teman dekatnya itu. sehingga anak-anak muda itu merasa dihargai”.*

Karena melibatkan minimal dua orang yang saling bertukar informasi, maka kegiatan KH.Holis Jamal Bertemu dengan anak muda bisa diartikan sebagai salah satu kegiatan komunikasi. Langkah pertama dalam membujuk mitra misionaris mereka adalah kaum muda. Proses persuasi akan lebih mudah jika diketahui kepribadian masing-masing remaja.

Kegiatan KH.Holis Jamal sebagai ketua umum MPB Nurul Hikmah untuk menjalin hubungan dengan anggotanya, khususnya para remaja secara komunikatif, maka kegiatannya bertemu dengan para remaja dapat dikatakan sebagai dakwah yang persuasif. Mereka masih melihat gap antara member dan KH.Holis Jamal, tapi tidak harus besar. Anggota yang malu atau tidak mau mendiskusikan masalah mereka juga dapat dibujuk dalam suasana yang lebih pribadi dengan menggunakan strategi persuasif. KH. Holis Jamal memulai dengan mendekati para anggota dan

mengajak mereka untuk membicarakan masalah mereka. Hal ini memberikan kesan kepada para anggota bahwa ada tempat bagi mereka untuk membicarakan masalah mereka. KH. Holis Jamal mampu memotivasi para anggota ini dan menawarkan solusi dari lokasi tersebut.

## **2. Dakwah Melalui Majelis Bersholawat (MPB) Komunitas Pemuda K.Holis Jamal Faktor Pendukung, Kendala, dan Solusi**

Penting untuk ditegaskan bahwa Majelis Pemuda bershalawat (MPB) Nurul Hikmah merupakan ujung tombak yang bersinggungan erat dengan jamaah dengan menyampaikan Shalawat digunakan untuk mengirim pesan dakwah. Pembacaan Silaturahmi Nurul Hikmah Pemuda Bersholawat (MPB) memohon surga menjadi perhatian utama para inisiat ini. Diharapkan para anggota majelis berperilaku sewajarnya dan tanpa paksaan. menerima pesan dengan menyampaikan pesan dakwah melalui doa. Mereka enggan mendengarkan dakwah saat monoton. Anggota Majelis Bersholawat Pemuda (MPB) Nurul Hikmah sangat antusias mengikutinya karena mampu menyampaikan dakwah melalui sholawat dan musik Al-Banjari. Untuk sholawat yang dibawakan seperti Shimtud Dzurar, Maulid Nabi, dan sholawat yang diubah menjadi lagu-lagu masa kini, seperti "Kuda Goyang" yang liriknya diubah menjadi lagu-lagu islami. Penyampaian dakwah yang persuasif terletak pada lagu itu sendiri, dengan pengetahuan bahwa lirik lagu mengandung pesan-pesan spiritual yang disampaikan dengan indah dalam melodi doa dan puisi Islami.

Karena dakwah itu sendiri adalah himbauan kepada mereka untuk berbuat kebaikan dan menjauhi keburukan demi keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat, umumnya tidak dilakukan dengan kekerasan. Untuk melaksanakan dakwahnya, beliau mengucapkan beberapa kata yang akan menjadi pedoman bagaimana beliau akan mengkomunikasikan dakwahnya kepada masyarakat: salah satu temannya dalam perjalanan bisnisnya. beliau berpesan: *"Buatlah gembira dan jangan kalian buat lari, mudahkan dan jangan kalian buat sulit."*

Sejarah sebelumnya adalah bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa Islam tidak melakukan paksaan atau kekerasan. sehingga upaya MPB Nurul Hikmah untuk menyampaikan dakwah melalui lirik lagu menjadi terobosan yang menyenangkan bagi anak muda yang notabene penikmat musik. (Sulthonun Aziz, 2019) Alhasil, anggota kelompok hadrah al-Banjari dapat menerima dakwah KH. Holis Jamal tanpa merasa terpaksa. Dakwah yang disampaikan KH. Holis Jamal pada majelis Nurul Hikmah Pemuda Bersholawat (MPB) melalui kelompok hadrah Al-Banjari dapat dikategorikan sebagai dakwah persuasif. karena kegiatan KH. Holis Jamal adalah upaya agar anggota kelompok mengikuti dan mengerjakan pesan-pesan yang dibagikannya. Metode penataan, yang mencakup menciptakan sesuatu yang indah sehingga menarik bagi yang menerimanya, adalah metode yang tepat untuk menganalisis kegiatan sebelumnya. Metode penataan ini juga dikenal sebagai

metode mempermanis atau mengulangi tindakan persuasif dengan mengatur penampilannya agar komunikasi menjadi lebih menarik. Seperti yang dilakukan tim Nurul Hikmah Pemuda Bersholawat (MPB), mereka membuat album yang indah dan menyanyikannya dengan instrumen Al-Banjari. Hal ini membuat lirik lagu terlihat indah dan membuat anak muda mendengarkan lagu-lagu. hadrah Nurul Hikmah, anggota Majelis Pemuda Bershalawat (MPB).Oleh team hadrah Majelis Pemuda Bersholawat (MPB) Nurul Hikmah.

### **3. Majelis Bersholawat (MPB) Komunitas Pemuda K.Holis Jamal Faktor Pendukung, Kendala, dan Solusi**

#### **1. Faktor Pendukung**

Adanya faktor-faktor situasional yang mempengaruhi daya tarik interpersonal seperti daya tarik fisik, kesamaan, dan kemampuan. Orang yang berpenampilan menarik, memiliki banyak kesamaan dengan komunikator dan memiliki kemampuan tambahan cenderung disukai oleh komunikan. Komunikator menarik karena penampilan fisiknya, dan karena daya tariknya, dia persuasif. Secara alami, komunikan juga tertarik pada seseorang karena komunikator dan komunikan memiliki kesamaan. Oleh karena itu, ketika berkomunikasi dengan orang lain, komunikator yang ingin mempengaruhi harus mulai dengan menekankan kesamaan antara dirinya dan komunikan. Ahli retorika Kenneth Burke menggambarkan upaya ini sebagai "strategy of identification. ( Yulianita, 2001).

Improvisasi sama pentingnya kegiatan yang berkaitan dengan dakwah Oleh karena itu, seorang da'i harus mampu mengenali kondisi mitra dakwahnya. (Ramadhani , 2023) Seringkali seorang da'i hanya membicarakan hal-hal yang di dakwahnya secara berulang-ulang tanpa memikirkan kebutuhan mitranya. sehingga mitra misionaris menganggap pesan pengkhotbah itu membosankan. (Rijal, 2020) Salah satu improvisasi yang bisa dilakukan seseorang adalah memiliki selera humor. pengkhotbah. Bukan hal yang aneh bagi seorang da'i untuk menyebarkan humor di sepanjang khotbahnya (Roisatun , 2023).

Begitu pula dalam Majelis Bersholawat (MPB) Pemuda Nurul Hikmah, dalam pandangan jamaah, KH. Holis Jamal adalah salah satu pembicara yang selalu melakukan improvisasi dengan baik, menceritakan kisah nyata yang menakjubkan dan mencatat kalimat lucu di antaranya. Selain itu, Nurul Hikmah Bersholawat Pemua Pemua merilis album atau lagu anyar sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota MPB.Nurul Hikmah.

Masyarakat sebagai obyek dakwahlah yang melihat segala sesuatu yang berkaitan dengan himbauan di atas. Sebagai makhluk hidup, mereka dengan bebas menilai pengkhotbah yang mereka temui. karena mereka memiliki asumsi sendiri tentang mereka. Dengan kata lain, jemaat memiliki pendapatnya sendiri tentang pengkhotbah. Hal ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi akan lebih besar

pengaruhnya terhadap perubahan sikap penerima pesan dibandingkan dengan pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator yang kredibilitasnya rendah. Sementara itu, Effendy menegaskan bahwa seorang komunikator dapat mengubah pikiran dan tindakannya melalui sistem atraksi. Jika komunikan percaya bahwa komunikator sependapat dengannya secara memuaskan. (Uchjana Effendy, 1992)

Selain itu, orang akan mengalami kedekatan emosional atau ikatan psikologis sebagai akibat dari banyak kesamaan. Demokrasi, ideologi, agama, ras, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan sebagainya adalah contoh kesamaan. Keakraban sama pentingnya dengan jarak atau kekakuan untuk memutuskan hubungan antar manusia— dalam hal ini antara sasaran dakwah dengan da'i dan komunikator. Kemampuan serupa juga akan menciptakan cinta. Pada kasus ini,, Jalaluddin Rahmat benar ketika mengatakan bahwa kita akan menyukai lebih banyak orang yang sukanya meningkat daripada orang yang sukanya tetap. (Jalaluddin, 1996)

## **SIMPULAN**

Mencermati kajian yang telah dipaparkan di atas, maka cenderung beralasan bahwa teknik dakwah yang dilakukan oleh KH. Holil Jamal di kalangan anak muda merupakan strategi dakwah yang meyakinkan, khususnya dengan bertemu langsung dengan para remaja yang tergabung dalam dakwahnya, kelompok Majelis Pemuda Bershalawat MPB Nurul Hikmah, dan kelompok Silaturahmi Pemuda MPB Nurul Hikmah Bersholawat berbagi pesan-pesan dakwah. satu pertemuan ke hiburan virtual lainnya. Ini adalah upaya untuk meyakinkan dan mengetahui kepribadian remaja yang sebenarnya sehingga interaksi pengaruh lebih mudah dan menghasilkan hasil yang paling tepat. KH. Holis Jamal adalah salah satu pembicara yang menurut jemaah adalah salah satu pembicara yang selalu berimprovisasi dengan baik, menceritakan kisah nyata yang menakjubkan dengan humor yang pas di antaranya. a. Faktor Pendukung 1) Komunikator yang Menarik Oleh karena itu, seorang da'i harus mampu menilai dengan tepat keadaan mitra dakwahnya. b. Faktor yang mempersulit: 1) Status sosial dan nilai-nilai tertentu seperti kecerdasan, keterampilan, kejujuran, dan keyakinan agama. Mad'u akan mempertimbangkan nilai-nilai ini saat mengambil keputusan. 2) Faktor Semantik, khususnya aspek semantik bahasa yang digunakan komunikator untuk menyampaikan gagasan dan emosinya kepada komunikan.

Pesan yang disalahpahami atau disalahartikan tidak tersampaikan. Komunitas Majelis Pemuda Bersholawat (MPB) Nurul Hikmah memberikan solusi dengan menjaga jalinan komunikasi antar kekerabatan anggota dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan keagamaan, karena komunitas ini memiliki banyak lembaga. Berdasarkan upaya KH. Holis Jamal, lembaga ini bertujuan untuk menambah strategi dakwah di mata publik dengan mental objektif melihat dan mensurvei diri sendiri. Kegiatannya meliputi interaksi sosial dan pengembangan moral.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Assegaf, H., & R. Dani, A. (2029). *Mukjizat Shalawat*. Jakarta: Qultum Media.
- Manan Hasan, A. (2022). *wawancara*.
- Muhammad Qadaruddin, A. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Qiera: Media.
- Yulianita, N. (2001). *Komunikasi pemasaran*. Surabaya: Diklat Kuliah Program Pasca Sarjana Unitomo.
- Fathurokhman, F. (2021). Lanskap Dinamika Kekuasaan Industri Media di Indonesia: Perspektif Politik dan Ekonomi. *Ilmu Komunikasi*, 10.
- Hidayat, A. N. (2018). Penerapan Teori Ekonomi Politik Media dalam Program Fashion Heritage di TV MNC Fashion TV Satelit Indovision. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 51.
- Hikmah, n. (2016). Dakwah Komunikais Visual. *Islamic Communication journal*, 105.
- Ilyas, I., & Hotman, P. (2013). *filsafat Dakwah*. Jakarta: prenadamedia.
- Jalaluddin, R. (1996). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamal, k. (2022). *wawancara*.
- Moleong, L. J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Mubarak, S. (2020). Dakwah menggembirakan perspektif Al-Qur'an. *Al-Muzir*, 43.
- R&D, S. d. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadhani, K. (2023). Dakwah Transformatif Melalui Pendekatan Lulturul pada Reamaj. *JISAB*, 108.
- Rijal, S. (2020). Majelis shalawat dari geonologi suci, media baru, hingga musikalitas religi. *Trilogi*, 7.
- Roisatun, A. (2023). Shalawat sebagai penenang jiwa umat muslim wujud dari manusia sebagai makhluk transendental. *psycho aksara*, 81.
- Sanapian, F. (1999). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Aplikasi*. Malang: IKIP Malang.
- Sulpa, H. (2022). peran ,ajelis at-taufiq terhadap pembentukan karekter pemuda. *risalah*, 1187.
- Sulthonun Aziz, M. (2019). Sosial Media Sebagai Sumber informasi dan Dakwah Jama'ah Majelis salawat Al-Bnajari koordinator kecamatan waru. *Wasilatuna*, 18.
- Uchjana Effendy, O. (1992). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S. (2015). *Qualitative Research Method Theory And Practice*. Jakarta: Selemba Empat.